

KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM MASA NEW NORMAL DI SD NEGERI 01BELAKANG TANGSI

Helenita Zube

STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: zubehelenita@gmail.com

Abstract

The Pioneer Teaching Campus Program which is a form of implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in assisting the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is SD 01 Behind Tangsi which is located in the Kelurahan Behind Tangsi. , West Padang District, Padang City, West Sumatra Province. In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching and learning process, assist in technology adaptation, and assist administration. In addition, students have a responsibility to improve student character and increase student learning motivation during this pandemic, especially in mathematics lessons in the era of the covid-19 pandemic. The research method used is discovery learning so that students can be motivated to learn mathematics.

Keywords: *Motivation to Learn Mathematics, Discovery learning, Mathematics, Covid-19*

Abstrak

Program Kampus Mengajar Perintis yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SD 01 Belakang Tangsi yang bertempat di Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses ngajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi ini terutama pada pelajaran matematika di era pandemi covid-19 ini. Metode yang penelitian yang digunakan adalah *discovery learning* agar siswa dapat termotivasi untuk belajar matematika.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar Matematika, Discovery learning, Matematika, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah segala aktivitas sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Berbagai usaha yang ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah penularan covid-19 saat ini adalah dengan melindungi generasi bangsa dengan mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara jarak jauh Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan

kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 1 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

Matematika adalah mata pelajaran dasar yang menjadi sebuah pelajaran yang berperan penting pada setiap jenjang pendidikan dimulai dari SD hingga SMA kita semua mempelajari pelajaran matematika sebagai mata pelajaran wajib. Heruman (2009:76) mengemukakan bahwa kesulitan belajar matematika terutama disebabkan oleh sifat khusus dan matematika yang memiliki obyek abstrak. Pembelajaran matematika yang berjalan saat ini cenderung ditujukan pada keterampilan siswa mengerjakan dan

Menyelesaikan soal-soal matematika. Banyak siswa secara individual kurang memaharni konsep matematika yang pada hakikatnya merupakan ilmu deduktif aksiomatis dan berangkat dan hal-hal yang abstrak, sehingga siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran matematika. Menurut Aisyah dkk (2007:35) proses pembelajaran matematika ditekankan pada penalaran, pengembangan sikap kritis, logis, dan keterampilan menerapkan matematika, sehingga siswa harus memiliki kemampuan memahami konsep matematika sebagai prasyarat utama. Oleh karena itu, guru sekolah dasar berperan penting dalam menyampaikan konsep-konsep matematika kepada siswanya yang memiliki – taraf konkret. Kesalahan dalam penyampaian konsep matematika oleh guru dapat berakibat fatal terhadap siswa dalam menghadapi sebuah permasalahan.

Menurut Aisyah dkk (2007:35) proses pembelajaran matematika ditekankan pada penalaran, pengembangan sikap kritis, logis, dan keterampilan menerapkan matematika, sehingga siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika sebagai prasyarat utama. Oleh

karena itu, guru sekolah dasar berperan penting dalam menyampaikan konsep-konsep matematika kepada siswanya. Kesalahan dalam penyampaian konsep matematika oleh guru dapat berakibat fatal terhadap siswa dalam menghadapi permasalahan berikutnya yang masib berbubungan dengan konsep tersebut. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, ditemukan fokus permasalahan siswa kelas V SDN 01 Belakang Tangsi di era Covid-19 ini pada umumnya yaitu kurangnya respon positif terhadap pembelajaran maatematika yang daring maupun luring, sehingga menurunkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Fenomena yang sering diperlihatkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika yaitu kurangnya partisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa cepat melupakan materi pelajaran meskipun materi tersebut baru saja disampaikan yang mengakibatkan sulitnya memahami materi selanjutnya.

Timbulnya kondisi dimana kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan kurangnya antusias siswa dalam mempelajari pembelajaran matematika kemungkinan diakibatkan oleh model pembelajaran

matematika yang diterapkan guru cenderung monoton sehingga materi yang diterima siswa kurang dapat diresapi dengan baik dan tidak mudah tersimpan didalam ingatan siswa bermakna. Kelemahan lain dari pembelajaran matematika adalah guru tersebut bersifat aktif ketika memberikan pelajaran dan kurangnya diberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memberikan ide-idenya atau jawabannya terkait dalam permasalahan-permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang belajar juga hanya dapat menerima benar atau salah soal dari guru ,cenderung takut untuk mengemukakan jawabannya meskipun jawabannya tidak bisa dikatakan salah sepenuhnya. Sehingga jawaban siswa ataupun ide siswa tersebut tidak dapat diterima dan dikembangkan yang membuat siswa kurang merasa menarik dan termotivasi untuk menyelesaikan soal matematika. Selain kelemahan yang telah disebutkan akibat dari pandemic covid-19 juga menjadi sebuah halangan untuk guru dapat lebih memperhatikan siswa yang belajar daring dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar sendiri yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam pelajaran lainnya termasuk

matematika.

METODE

Sekolah yang menjadi sasaran dari kegiatan Kampus Mengajar ini adalah sekolah dengan akreditasi B & C. Salah satu sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar ini adalah SD Negeri 01 Belakang Tangsi. Hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Belakang Tangsi, Bapak Syaifurman, S.Pd. menghasilkan data sebagai berikut:

1. Akibat pembelajaran secara daring pada saat ini, banyak siswa kelas 1 dan 2 memiliki kemampuan baca yang rendah.
2. Banyaknya file administrasi yang harus dilengkapi sebagai bentuk penilaian akreditasi sekolah.
3. Lemahnya pemahaman siswa sd terhadap materi yang diberikan guru akibat pembelajaran secara daring.
4. Lemahnya pemahaman siswa kelas V terhadap soal matematika akibat pembelajaran daring dan kurangnya minat siswa terhadap mengekritisi soal matematika sehingga kurangnya motivasi siswa untuk belajar matematika.

Agar pihak sekolah merasa terbantu,

mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 01 Belakang Tangsi merancang program berikut:

Kegiatan Mengajar

- Membantu para siswa memahami pelajaran dengan memberikan jam tambahan setelah pulang sekolah. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi yang menurut wali kelas sulit dipahami oleh siswa terutama pada pembelajaran matematika.
- Mengajak siswa bermain sembari belajar melalui eksperimen Sains Magic, Pembuatan Face Shield, dan Pembuatan Hand Sanitizer.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas umumnya disingkat dengan PTK atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Arikunto (Afrianti, Daulay, Asihlestari, 2018:55) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan guru untuk atau penelitian untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas yang di alami langsung

dalam interaksi antara guru dengan anak yang sedang belajar secara lebih rinci.

Untuk pelaksanaan program yang dilakukan di SDN 01 BETA adalah mengajar kelas tambahan terutama pada bidang matematika dimana bertujuan untuk Membantu siswa kelas 3, 4, dan 5 dalam memahami pembelajaran. Untuk siswa kelas 3, mengajarkan materi sesuai dengan RPP wali kelas. Pada kesempatan ini, para mahasiswa mengajar operasi hitung, luas bangun datar, dan pecahan untuk kelas 4, mengajar Volume dan Luas Permukaan bangun Kubus dan Balok untuk kelas 5. Untuk sampel yang diambil adalah siswa kelas V dimana yang hadir bergantian tiap minggu dikarenakan kondisi saat ini mengakibatkan siswa di SDN 01 BETA dibagi menjadi dua shift. Sehingga sampe yang diambil adalah 50% siswa dari kelas V.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan teknik tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP dan LKS sedangkan instrumen LKS, lembar observasi.

Untuk mengetahui motivasi siswa dengan cara observasi siswa kelas V selama pembelajaran berlangsung dengan memakai metode discovery learning, selama pembelajaran dan ketika diberikan soal test setelah belajar maka dapat dilihat seberapa besar motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan seberapa besar keinginan siswa untuk belajar matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan saat program kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mengajar

Program ini sesuai dengan tujuan pembuatannya, yakni siswa dapat memahami materi dan dapat menjawab soal yang diberikan. Para siswa sangat antusias dengan adanya materi pembelajaran ini karena siswa diajak belajar sembari bermain. Sejumlah besar siswa berpartisipasi aktif dan berlomba-lomba untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Selain pemahaman materi, terlihat jelas bahwa motivasi siswa untuk belajar dan menerima pembelajaran kembali bangkit.

2. Adaptasi Teknologi

Siswa sangat antusias dengan program yang dijalankan. Para siswa merasakan pengalaman baru. Tingkat pemahaman

siswa pada materi yang diberikan dengan bantuan teknologi sangat tinggi karena dibuat dengan animasi dan interaktif.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SD Negeri 01 Belakang Tangsi telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program Kampus Mengajar Angkatan 1 yakni membantu administrasi sekolah dalam penyusunan dokumen yang baik dan runtut.

Berdasarkan analisis data hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery learning pada siswa kelas V SDN 01 Belakang Tangsi dapat disimpulkan telah memenuhi semua aspek indikator keberhasilan yang telah ditentukan seperti minat siswa belajar, minat siswa memperhatikan ketika sedang di jelaskan sebuah materi matematika kemudian seberapa antusias siswa mencoba untuk mencoba menjawab soal yang diberikan kedepan kelas. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya dari sekolah atau guru, yaitu mencakup metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru (Slameto, 2015;66-69).

Sebelum dilaksanakan program kampus mengajar siswa kelas V di SDN 01 Belakang Tangsi, guru tidak pernah menggunakan media dalam mengajar, dan cenderung hanya menjelaskan materi dari awal sampai akhir tanpa menggunakan media pembelajaran apalagi semenjak Covid-19 siswa dibatasi untuk belajar disekolah sehingga hanya ada sedikit waktu untuk menjelaskan materi ditengah banyaknya materi yang akan dijelaskan untuk satu semester, sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran

lebih didominasi oleh guru. Banyak siswa selama pembelajaran berlangsung yang tidak konsen untuk belajar dan mendengarkan guru, masih banyak juga siswa yang ketika diberikan tugas yang tidak dikumpulkan tepat waktu oleh sebab itu diperlukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebelum menggunakan metode tersebut, peneliti melihat bahwa siswa kelas V cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses

pembelajaran. Sebagian besar siswa kelas V Belakang Tangsi memiliki motivasi yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi terlihat bahwa ketika siswa diberikan kesempatan untuk menemukan rumus dan jawabannya siswa terlihat lebih fokus belajar dan banyak yang aktif dan mau menjawab soal kedepan kelas. Menurut Yonny (dalam Isnaeni, 2013:67) “penelitian ini di anggap berhasil apabila 75% dari seluruh siswa sudah mencapai target dari indikator yang sudah ditetapkan”. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap permasalahan yang timbul pada pembelajaran matematika di depan kelas.

Ketika diberikan soal didepan kelas, siswa dapat menemukan pemecahan

permasalahan tersebut

2. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Setelah terpecahkan permasalahan dari soal tersebut, siswa cenderung ingin mendapatkan soal yang berbeda.

3. Senang ketika mendapatkan soal baru.

4. Adanya kegiatan yang menarik dalam

pembelajaran Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran diciptakan guru untuk disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V SDN 01 Belakang Tangsi. Hal ini di perkuat dengan hasil kuis yang diberikan pada siswa setiap sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran disana dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika mengalami peningkatan dengan menggunakan metode tersebut. Jadi hasil analisis ini mendukung jurnal yang diajukan yaitu "PENGARUH TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Kiarapayung Kabupaten Ciamis)".

SIMPULAN

Covid-19 yang melanda di berbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah segala aktivitas manusia tekhusus pada bidang pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara *Daring* atau jarak jauh. Namun, pembelajaran *Daring* sepenuhnya belum efektif, untuk diterapkan jika dilihat dari termotivasi atau tidaknya siswa untuk belajar saat ini dan kurangnya siswa dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat mengasah kemampuan belajar. Atas kondisi tersebut, dibentuknya Program Kampus Mengajar Perintis yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia.

Program Kampus Mengajar Perintis memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan kontribusi selama program kampus mengajar dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). *Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi*. Diunduh dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajarperintis#:~:text=Program%20Kampus%20Mengajar%20Perintis%20ini,di%20tengah%20pandemi%20Covid%20D19>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2021.
- Heruman. 2008. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, N., dkk. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Isnaeni, Nur Faizah. 2013. Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. [Online]. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/17341/1/1401409066.pdf>. [Diakses 20 maret 2018]. http://repository.syekh Nurjati.ac.id/944/1/127350019IIN%20KARTIKASARI58451070_ok.pdf